

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK
DIGITAL JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

VICHA ANDARI

NIM. 14065027.2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Teknik Digital Jurusan Teknik Audio Video
Di SMK Negeri 5 Padang**

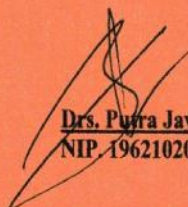
Nama : Vicha Andari
NIM/TM : 14065027/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 19 Agustus 2015

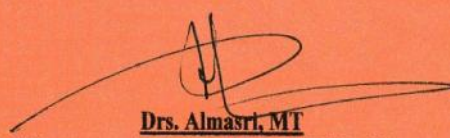
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Putra Jaya, MT
NIP. 19621020 198602 1 001



Drs. Almasri, MT
NIP. 19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, M.M
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik
Digital Jurusan Teknik Audio Video
Di SMK Negeri 5 Padang**

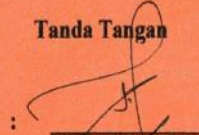
Nama : Vicha Andari
NIM : 14065027/2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, 19 Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Thamrin, S.Pd, MT

: 

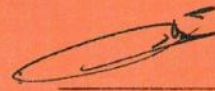
2. Sekretaris : Drs. Putra Jaya, MT

: 

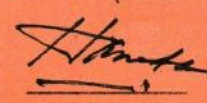
3. Anggota : Drs. Almasri, MT

: 

4. Anggota : Drs. H. Sukaya

: 

5. Anggota : Drs. Hanesman, MM

: 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Digital Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 5 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 19 Agustus 2016



Vicha Andari

ABSTRAK

Vicha Andari : Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Digital Kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 64 orang dan sampel berjumlah 40 orang siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru bidang studi Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan data motivasi belajar dan sarana prasarana dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Motivasi belajar dan Sarana Prasarana secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik digital di SMK Negeri 5 Padang sebesar 41.2 %, (2) Motivasi belajar berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik digital di SMK Negeri 5 Padang sebesar 28.94 %, (3) Sarana Prasarana berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik digital di SMK Negeri 5 Padang sebesar 10.89 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran teknik digital di SMK Negeri 5 Padang, semakin tinggi motivasi belajar dan sarana prasarana maka hasil belajar juga akan semakin baik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Sarana Prasarana, Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘aalamiin, syukur tiada hingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikanNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Digital Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 5 Padang.”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima yang tulus kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T., M.SCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan selaku Dosen Penguji Skripsi.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang dan Pembimbing II.
4. Drs, Putra Jaya M.T., selaku Dosen Pembimbing I.

5. Bapak Drs. Sukaya, selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T., selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Angkatan 2012 dan 2014.
9. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, 19 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Teknik Digital	14
B. Motivasi Belajar.....	14
C. Sarana Dan Prasarana	20
D. Hasil Belajar	27
E. Penelitian Yang Relevan.....	32
F. Kerangka Pikir	33
G. Hipotesis Penelitian	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat Dan Jadwal Penelitian	36
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Variabel Dan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	57
B. Persyaratan Uji Analisis.....	67
C. Analisis Regresi Berganda	71
D. Pengujian Hipotesis.....	73
E. Pembahasan.....	77

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir	34
2. Histogram Motivasi Belajar	59
3. Histogram Sarana Prasarana	61
4. Histogram Hasil Belajar	63
5. Garis regresi	71
6. Daerah Penentu Ho X_1X_2	74
7. Daerah Penentu Ho X_1	76
8. Daerah Penentu Ho X_2	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran Teknik Digital Kelas X Teknik Audio Video Tahun ajaran 2014/2015.....	4
2. Daftar Alat-alat dalam laboratorium Teknik Audio Video	8
3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Digital Audio Video	9
4. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas	22
5. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Program Keahlian Teknik Audio Video	23
6. Standar Sarana pada Laboratorium Dasar Teknik Audio Video.....	23
7. Populasi Penelitian.....	38
8. Sampel Penelitian.....	40
9. Daftar Skor Jawaban Pernyataan Berdasarkan Sifat.....	42
10. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	46
12. Rentang Skala TCR.....	50
13. Hasil Perhitungan Statistik motivasi Belajar (X_1).....	58
14. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	58
15. Hasil Perhitungan Statistik sarana prasarana (X_2)	60
16. Distribusi Frekuensi Skor Sarana Prasarana(X_2)	60
17. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y)	62
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	62
19. Tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar (X_1).....	64
20. Tingkat Capaian Responden Sarana Prasarana (X_2)	66

21. Uji Normalitas	67
22. Uji Homogenitas	68
23. Uji Linearitas Motivasi Belajar – Hasil Belajar	69
24. Sarana Prasarana – Hasil Belajar	69
25. Uji Multikolinearitas	70
26. Nilai Korelasi R.....	72
27. Nilai Korelasi Secara Parsial.....	72
28. Nilai Uji F	73
29. Nilai Uji T	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Siswa Semester Ganjil	85
2. Daftar Alat-Alat Labolatorium Audio Video	88
3. Kisi –Kisi Instrumen Uji Coba.....	95
4. Angket Instrumen Uji Coba	96
5. Tabulasi Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Motivasi Belajar(X_1)	102
6. Tabulasi Data Uji Validitas Dan Reliabilitas Sarana Prasarana(X_2)....	104
7. Menghitung Validitas Uji Coba Motivasi Belajar(X_1)	106
8. Menghitung Reliabilitas Motivasi Belajar (X_1)	108
9. Menghitung Validitas Uji Coba Sarana Prasarana(X_2).....	110
10. Menghitung Reliabilitas Sarana Prasarana (X_2).....	112
11. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	114
12. Angket Instrumen Pene1itian.....	115
13. Tabulasi Data Motivasi Belajar(X_1).....	120
14. Tabulasi Data Sarana Prasarana(X_2)	121
15. Daftar Nilai Hasil Belajar (Y)	122
16. Deskripsi Data X_1 , X_2 , Dan Y	123
17. Perhitungan tingkat Capaian Responden Motivasi Belajar Dan Sarana Prasarana	131
18. Uji Normalitas Dengan Chi Kuadrat.....	137
19. Pengujian Homogenitas	146
20. Uji linieritas.....	147

21. Uji Multikolonieritas.....	155
22. Regresi Dan Hipotesis.....	156
23. Distribusi Nilai r Tabel.....	165
24. Distribusi Tabel t.....	166
25. Tabel Kurva Normal 0 – Z.....	169
26. Distribusi Chi Square	170
27. Tabel Nilai Distribusi f.....	171
28. Surat Keterangan Dinas Pendidikan.....	175
29. Surat Keterangan Penelitian SMKN 5 Padang	176
30. Dokumentasi Penelitian	177

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan penting, yaitu menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 3) pasal 1 yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Inti dari kegiatan pendidikan adalah proses interaksi belajar mengajar. Proses interaksi belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dan peserta didik adalah dua unsur yang terlibat dalam proses itu. Peran guru

sangat diperlukan untuk menciptakan interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan dan memberikan bekal untuk mengembangkan keterampilannya, sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. SMK Negeri 5 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang bertujuan membentuk siswa yang profesionalisme. Untuk mencapai tujuan tersebut siswa harus menguasai kompetensi, penguasaan kompetensi tentu di tunjang oleh berbagai macam pelajaran, salah satunya adalah belajar mata pelajaran Teknik Digital. Mata pelajaran ini adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di Jurusan Teknik Audio Video. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai pelajaran baik materi maupun prakteknya sesuai dengan kurikulum yang ditentukan sekolah. Penguasaan materi maupun praktek bisa dilihat dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 5 Padang khususnya jurusan Teknik Audio Video adalah Teknik Digital. Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Pencapaian kompetensi bagi

siswa dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 5 Padang yaitu 75 untuk bidang studi produktif. Hal ini sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan *intake*.

1. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana.
3. *Intake* merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa secara individual.

Hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar akan sulit memberikan lulusan yang terbaik, tentunya tujuan dari sekolah menengah kejuruan yang mengutamakan memasuki dunia industri sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing tidak dapat diwujudkan

dengan baik. Tabel 1 diperlihatkan ringkasan perolehan hasil belajar siswa mata pelajaran Teknik Digital pada semester satu kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang. Data lengkap terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Ujian Akhir Semester I (Ganjil) Mata Pelajaran Teknik Digital Kelas X Teknik Audio Video Tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh siswa				Rata Kelas
			Tuntas ≥ 75		Belum Tuntas < 75		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	X TAV 1	25	16	64%	9	36%	76,36
2	X TAV 2	18	10	55,55%	8	44,44%	75,66
3	X TAV 3	21	15	71,42%	6	28,57%	75,61
Jumlah		64	41		23		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Digital

Berdasarkan data tabel 1 nilai rata-rata telah melebihi batas KKM. Data ini memberikan interpretasi bahwa unsur KKM tentang kompleksitas pengajaran telah dilaksanakan sesuai dengan standar proses. Namun hasil belajar yang dicapai siswa belum maksimal. Faktor daya dukung dan intake sebagai pembentuk KKM perlu mendapat perhatian. Kedua faktor ini merupakan faktor internal dan eksternal yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. (Daftar Nilai Terdapat Pada Lampiran 1 Halaman 85-87)

Faktor-faktor menurut Munadi dalam Rusman (2013:124), internal dan eksternal meliputi :

a. Faktor internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lainnya. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.

Menurut Sardiman (2014: 73) “Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan tidak terlepas dari faktor motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak”.

Hamzah B. Uno (2012:3) “menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Menurut Maslow dalam Slameto (2010: 171) “ menyatakan bahwa motivasi adalah tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan (memotivasi tingkah laku seseorang) tertentu. Menurut Sardiman (2014: 89-90) ”Jenis motivasi dibedakan atas motivasi intrinsik

dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorong, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orang tua dan temannya”.

Lima faktor penting yang harus ada dalam proses belajar mengajar, yaitu: guru, siswa, tujuan, materi dan alokasi waktu. Tidak adanya salah satu dari faktor tersebut, maka tidak mungkin proses belajar mengajar terjadi. Dengan lima faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang dengan hasil yang minimal. Hasil yang minimal bisa di tingkatkan dengan adanya sarana prasarana penunjang. Sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang di gunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar.

Sri Minarti (2011:250) membedakan definisi antara sarana dan prasarana pendidikan yaitu “Sarana pendidikan ialah perlengkapan yang secara langsung di pergunakan untuk proses pendidikan, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan”. Menurut Bafadal (2008: 2) “sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah

semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan disekolah”.

Budiningsih (2005:59) menekankan bahwa “Peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri, Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sarana prasarana belajar memiliki posisi yang strategis dalam menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Slameto (2010: 28) “Syarat keberhasilan belajar adalah belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa belajar dengan tenang”. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2014: 25) Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kodisi) belajar yang kodusif, yang dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia.

Sarana prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena belajar tidak akan bisa terlaksana dengan maksimal apabila tidak dilengkapi sarana prasarana. Dalam mata pelajaran Teknik Digital sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan yang utama, dimana dalam mata pelajaran ini siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum yaitu

komponen dan alat ukur. Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Data yang diperoleh dari observasi di SMK Negeri 5 Padang, sarana yang tersedia di laboratorium jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang bisa di lihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Daftar Alat-alat dalam laboratorium Teknik Audio Video

No	Nama Alat	Jumlah Alat	Kondisi Alat
1	Multi Meter Analog	10 Buah	Baik
2	Osiloskop	5 Buah	Baik
3	AFG	2 Buah	Baik
4	Mesin Bor Duduk	10 Buah	Baik
5	RFG	2 Buah	Baik

Sumber : Kepala Labor Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang

Setiap peralatan untuk kerja dasar teknik audio video, masing-masing peralatan digunakan untuk 4 orang siswa. (*Daftar alat-alat dalam laboratorium teknik audio video Lampiran 2 Halaman 88-94*). Perbandingan jumlah peralatan yang ada dengan jumlah siswa memperlihatkan bahwa sarana prasarana yang terdapat di Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang belum memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana untuk SMK/MAK.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang sarana dan prasarana untuk SMK/MAK yaitu :

Tabel 3. Standar Sarana Laboratorium Teknik Digital Audio Video

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika.
1.2	Kursi Kerja/stool		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk kerja dasar teknik elektronika	1 set/ lab	Untuk minimum 4 peserta didik pada pekerjaan dasar elektronika
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 4 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/lab	Untuk mendukung operasional peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/ lab	

Peranan utama dalam kegiatan belajar adalah aktifitas siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan memotivasi diri dalam pembelajaran. Segala sesuatu seperti bahan, media, peralatan, dan fasilitas lainnya disediakan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pelajaran tercakup dalam sarana dan prasarana di sekolah. Sarana dan prasarana tentu menjadi kebutuhan utama, dimana siswa akan berhubungan langsung dengan peralatan praktikum. Ketersediaan alat praktek mempunyai peranan penting dalam membantu siswa belajar dan berkreasi memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu untuk dilakukan penelitian dengan judul, **“Kontribusi Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelejaran Teknik Digital Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran Teknik Digital siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 5 Padang
2. Siswa cenderung belum memiliki motivasi dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar.
3. Sarana prasarana yang ada di jurusan Teknik Audio Video belum menerapkan standar menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.40 Tahun 2008.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
2. Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang
3. Kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar persentase kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang?
2. Seberapa besar persentase kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang?
3. Seberapa besar persentase kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengungkapkan seberapa besar persentase kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mengungkapkan seberapa besar persentase kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

3. Mengungkapkan seberapa besar persentase kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan dengan penulisan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi dinas

Sebagai masukan bagi Dinas / Instansi terkait memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan atau SMK Negeri 5 Padang.

2. Bagi kepala sekolah

Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana untuk kelancaran proses pendidikan disekolah secara optimal.

3. Bagi sekolah dan guru

Sebagai masukan bagi sekolah dan guru SMK Negeri 5 Padang untuk meningkatkan motivasi belajar dan menyediakan sarana prasarana yang maksimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa SMK Negeri 5 Padang agar meningkatkan kesadaran betapa pentingnya menjaga dan memanfaatkan sarana prasarana di sekolah demi mencapai hasil belajar yang memuaskan.

5. Bagi mahasiswa

Memberikan gambaran kontribusi motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK 5 Padang dan sebagai acuan penelitian yang relevan dimasa mendatang.